

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Kusmiati, Muhammad Luthfi, Indah Lia Puspita

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati
luthfi27@gmail.com

Abstrak. This study aimed to test whether a variable *Mudharaba*, *Musharaka* financing and *Non Performing Financing* (NPF) Influence To Profitability In *Syria* Commercial Bank in Indonesia. The sample used in this study is *Bank Sharia* which displays quarter financial statements during the period 2010-2014. The analysis in this study using multiple linear regression analysis to test size α 5%. Refineries on the data in this study using SPSS 16.0 (Statistical Package For The Social Science). Based on the results of the calculations on simultaneous test values obtained F_{count} 10.945 and the value of P_{value} (0,000), Value P_{value} (0,000) $< \alpha$ (0.005) then *Mudharaba*, *Musharaka* and *Non Performing Financing* (NPF) significant effect on profitability, while partially on Financing *Mudharabah* has no effect on the profitability of Islamic Banks with t_{count} at 1.665 and 0.158 Sig Asymp $> \alpha$ (0.05), the *Musharaka* financing variable has no effect on the profitability of Islamic Banks with t_{count} of 1,665 and Asymp Sig 0.865 $> \alpha$ (0.05), while in the variable *Non Performing Financing* (NPF) has a significant impact on profitability is negative with t_{count} amounted to 1,665 and 0,000 Asymp Sig $< \alpha$ (0.05).

Kata Kunci : *Mudharaba Financing*, *Musyarakah Financing*, *Non Performing Financing* (NPF) and *Return Of Equity* (ROE)

1. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) jaringan perbankan syariah meningkat menjadi 11 BUS (Bank Umum Syariah) pada akhir tahun 2010 (bertambah 6 BUS setelah lahirnya UU) dengan nilai aset per Januari 2014 sebesar Rp. 233.305 triliun atau tumbuh 20% dibandingkan pada per Januari 2013 dengan nilai aset Rp. 195.018 triliun. Perbankan syariah merupakan lembaga yang tidak mengenal rezim bunga, namun menawarkan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak yaitu dengan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha, akan tetapi pada faktanya tidak semua kredit atau pembiayaan dapat dikembalikan secara sempurna. Tingginya tingkat resiko yang dihasilkan oleh pembiayaan dengan skema *Mudharabah* dan *Musyarakah* dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF).

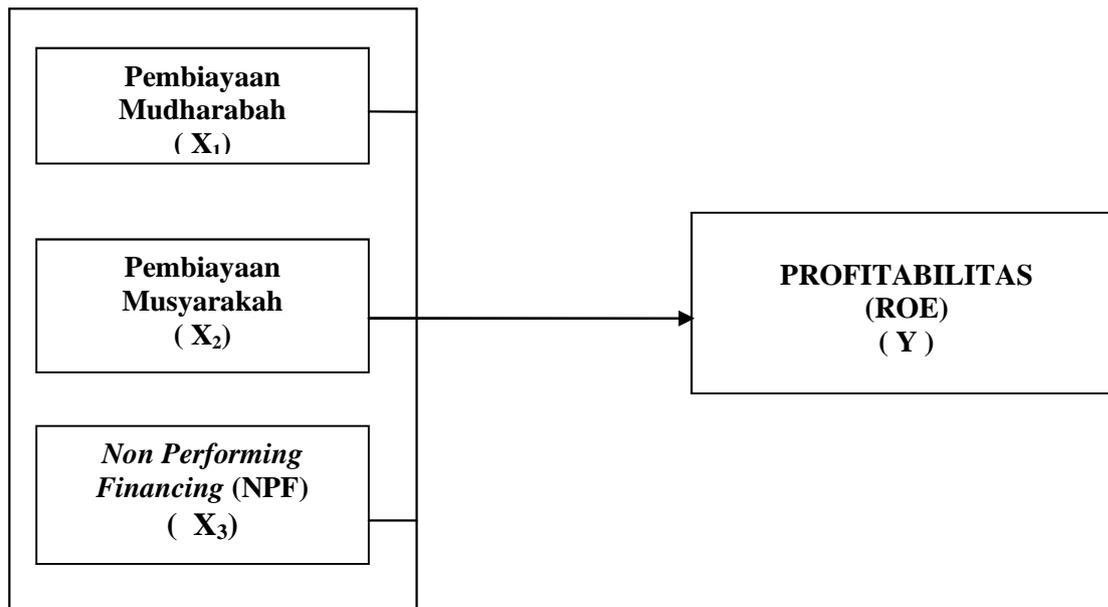
Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Permata dkk (2014). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

Penelitian berikutnya juga pernah dilakukan oleh (2014). Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profit perbankan syariah sedangkan secara parsial, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profit pada bank syariah di Indonesia sehingga penurunan atau kenaikan tingkat pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap besarnya nilai profit pada bank syariah di Indonesia.

Rumusan Masalah

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia ?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia ?
3. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia ?
4. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia ?

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* terhadap profitabilitas
4. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas

2. Kajian Pustaka

Teori Stewardship

Menurut Donaldson dan Davis dalam Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014), teori *Stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan untuk sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini memiliki dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan *principal*, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya.

Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah dapat didefinisikan sebagai sebuah akad atau perjanjian diantara dua belah pihak, dimana pihak pertama sebagai pemilik modal mempercayakan kepada pihak kedua atau pihak lain

(pengusaha), untuk menjalankan suatu aktifitas atau usaha, apabila mengalami kerugian maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. *Mudharib* selaku pengelola usaha harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kelalaian dan tujuan penggunaan modal untuk usaha halal sedangkan *shahibul maal* atau sebagai pemilik modal dapat mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba yang optimal. Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu produk perbankan yang mempengaruhi berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perbankan dari modal yang diberikan untuk pembiayaan.

Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Al-musyarakah dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai oleh pihak bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama.

Pengertian Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas ROE

Risiko kredit muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan atau bunga dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya, suatu kredit dinyatakan bermasalah jika bank benar benar tidak mampu menghadapi risiko yang dtimbulkan oleh kredit tersebut (Antonio, 2001) dalam (Mutamimah dan Chasanah, 2012). Risiko kredit macet akan berdampak pada kelancaran dan kemampuan bank untuk memperoleh laba.

Risiko pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, hal ini disebabkan ketika tingkat jumlah pembiayaan bermasalah (NPF) menjadi besar semakin besar pula jumlah kebutuhan biaya penyisihan penghapusan piutang (Muhammad, 2004) dalam (Ayunda, 2015). Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan margin.

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebelas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah 5 (lima) Bank Umum Syariah.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan merupakan data – data kuantitatif, meliputi laporan keuangan triwulan perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Sampel selama periode 2010 sampai dengan tahun 2014. Data sekunder yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh instansi-instansi yang terkait seperti Bank Indonesia, dan Bank syariah yang dimaksud di sampel penelitian, dengan cara *browse* ke *website* resmi Bank Indonesia : www.bi.go.id dan situs resmi dari ke-lima Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *Microsoft Excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali:2009) dalam (Sari:2013).

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono:2007).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat *timeseries*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocor intercept relation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Nilai dari statistik Durbin-Watson dapat berkisar dari 0 hingga 4. Nilai d adalah 2,00 ketika tidak terdapat autokorelasi diantara residunya. Pada saat ini nilai d mendekati 0, ini menunjukkan autokorelasi positif. Auto korelasi negatif sangat jarang ditemukan apabila, terjadi residu yang dihasilkan biasanya besar, tetapi tandanya akan berlawanan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji Multikolonieritas

Model regresi dikatakan memiliki masalah multikorelasi, jika terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantaranya variabel bebasnya. Multikolonieritas mengakibatkan kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Deteksi multikolonieritas menggunakan angka *variance inflation factor* (VIF), jika $VIF > 10$ berarti ada multikolonieritas. Jika nilai $VIF < 10$ tidak terdapat multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan menggunakan uji Glejser.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Return On Equity (ROE)
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Pembiayaan Mudharabah
X_2	=	Pembiayaan Musyarakah
X_3	=	Non Performing Financing (NPF)
e	=	Kesalahan Regresi

Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel- variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel

dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROE) secara simultan.

Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. independen (Ghozali : 2006) dalam (Dita Wulan Sari : 2013).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	.2359	.22328	95
Pembiayaan Mudharabah	1.8659	14.18921	95
Pembiayaan Musyarakah	.3699	.64293	95
<i>Non Performing Financing</i>	.0243	.01232	95

Sumber : Data diolah, 2015

Uji Normalitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19140323
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246

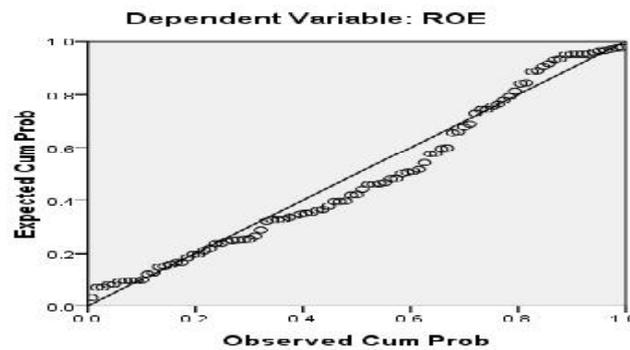
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) memiliki nilai > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji Autokorelasi

Tabel. 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 ^a	.265	.241	.19453	.601

a. Predictors: (Constant), non performing financing, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah.

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan hasil hitung *Durbin-Watson* pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,601 atau berada diantara -2 dan +2 maka dapat dinyatakan terbebas dari asumsi autokorelasi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

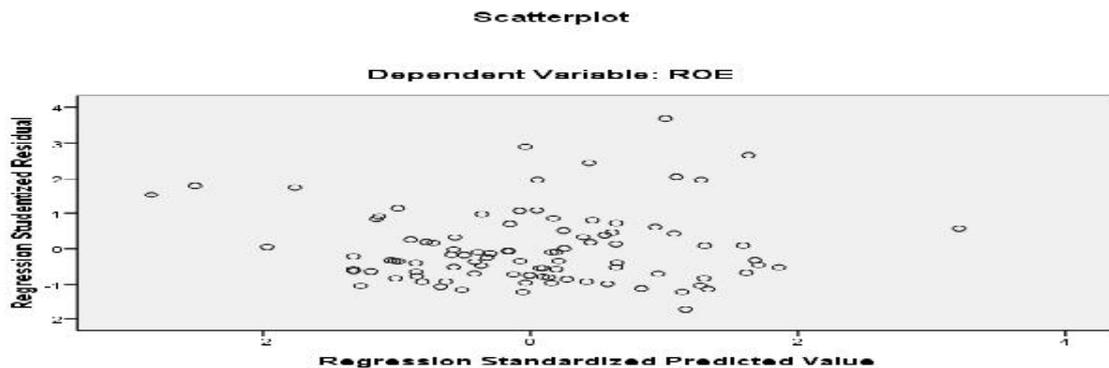
Model	Tolerance VIF		Keterangan
Mudharabah	.998	1.002	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Musyarakah	.976	1.025	Tidak Terjadi Multikolonieritas
<i>Non Performing Financing</i>	.974	1.026	Tidak Terjadi Multikolonieritas

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk ketiga variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari masalah multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, tersebar baik keatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.460	.045		10.274	.000
Pembiayaan Mudharabah	-.002	.001	-.128	-1.424	.158
Pembiayaan Musyarakah	.005	.032	.015	.170	.865
<i>Non Performing Financing</i>	-9.172	1.650	-.506	-5.558	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2015

Dilihat dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,46 - 0,002X_1 + 0,005X_2 - 9,172X_3$$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.5 diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai t_{test} variabel pembiayaan mudharabah adalah -1,424 sedangkan t_{tabel} dengan $dk=(95-4=91)$ adalah sebesar 1,665 dan *Asymp Sig* $0,158 > \alpha (0,05)$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau tingkat pengembalian modal.
2. Nilai t_{test} variabel pembiayaan musyarakah adalah 0,170 sedangkan t_{tabel} dengan $dk=(95-4=91)$ adalah sebesar 1,665 dan *Asymp Sig* $0,865 > \alpha (0,05)$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau tingkat pengembalian modal.
3. Nilai t_{test} variable *Non Performing Financing* (NPF) adalah -5,558 sedangkan t_{tabel} dengan $dk = (95-4=91)$ adalah sebesar 1,665 dan *Asymp Sig* $0,000 < \alpha (0,05)$, dengan demikian H_a diterima dan

H₀ ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *non performing financing*(NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau tingkat pengembalian modal

Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.243	3	.414	10.945	.000 ^a
	Residual	3.444	91	.038		
	Total	4.686	94			

a. Predictors: (Constant), *non performing financing*, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2015

Tingkat signifikan pada tabel diatas adalah $0,000 < 0,05$ setelah dianalisis H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROE) atau tingkat pengembalian modal.

Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pembiayaan Mudharabah (X₁) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan pembiayaan mudharabah memiliki risiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi pada pembiayaan mudharabah karena pembiayaan mudharabah menggunakan mekanisme bagi hasil, dimana pembiayaan berbasis bagi hasil tidak hanya berbagi keuntungan, akan tetapi juga berbagi kerugian.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pembiayaan Musyarakah (X₂) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan, kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya pemahaman para mitra kerja akan produk pembiayaan dengan skema bagi hasil, kurangnya pemahaman sumber daya informasi (SDI) yang berperilaku cenderung seperti seorang *convensional bankers*, bukan *islamic bankers*.

3. Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROE)

Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROE (Y) berpengaruh signifikan bernilai negatif. Tingginya pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank tidak menjamin tingkat pengembalian modal akan kembali sesuai dengan yang diharapkan karena ada kemungkinan pembiayaan yang diberikan mengalami masalah atau terjadi kredit macet.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pembiayaan Mudharabah (X₁) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan rasio ROE. *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROE (Y) berpengaruh signifikan bernilai negatif.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perolehan laba, bank syariah diharapkan mampu untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan khususnya untuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (mudharabah dan

- musyarakah). Perbankan syariah juga diharapkan mampu menekan rasio NPF pada perbankan yang selama ini sangat tinggi, dengan catatan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin saja timbul dalam kegiatan pembiayaan. Perbankan harus menetapkan kebijakan sebagai langkah antisipatif sedini mungkin, sejak mempertimbangkan, memberikan pembiayaan yaitu dengan adanya jaminan yang dimiliki oleh nasabah.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menguji kembali diharapkan untuk menambah jumlah populasi dan sampel penelitian, serta lebih dikembangkan dengan menambah variabel lain selain dari Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan *Non Performing Financing* (NPF), seperti Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Qardh dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Ayunda, Revalia 2015, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang".
- Fidin, Rizal T 2014, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profit Perbankan Syariah di Indonesia".
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad. 2005, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Permata, Russely, Fransiska Yaningwati dan Zahroh 2014, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)".
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulansari, Dita 2013, "Pengaruh Pembiayaan jual-beli, pembiayaan bagi hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012".